

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian kesatu membagikan pandangan bahwa *environmental performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Meskipun badan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, hal tersebut belum cukup memengaruhi kinerja keuangan secara langsung. Fokus perusahaan lebih pada keberlanjutan dan kepatuhan jangka panjang, bukan pencapaian keuntungan jangka pendek.
2. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan eksistensi *board gender diversity* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *financial performance* perusahaan. Meskipun keragaman gender dapat menghadirkan berbagai sudut pandang dan keuntungan dalam proses pengambilan keputusan, penerapannya di Indonesia masih tergolong rendah.
3. Hasil penelitian berikutnya memberikan pernyataan bahwa reputasi perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Reputasi yang baik mampu meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata para pemangku kepentingan, seperti pelanggan dan investor, yang kemudian berkontribusi pada peningkatan loyalitas pelanggan, kepercayaan investor, serta performa keuangan yang lebih optimal.
4. Hasil penelitian keempat melegitimasi bahwa bahwa *Firm size* tidak memiliki kapabilitas dalam memoderasi hubungan antara *environmental*

performance dan *financial performance*. Ukuran perusahaan tidak selalu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kinerja lingkungan atau dampaknya terhadap profitabilitas. Fokus perusahaan pada keberlanjutan lebih bergantung pada komitmen dan strategi yang diterapkan, bukan hanya ukuran perusahaan.

5. Hasil penelitian berikutnya menunjukkan *Firm size* tidak memoderasi hubungan antara *board gender diversity* dan *financial performance*. Keberagaman gender tetap dapat memberikan dampak yang baik terhadap kinerja keuangan, meskipun *firm size* nya besar atau kecil. Faktor yang lebih penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan adalah kebijakan internal perusahaan dan budaya organisasi yang mendukung keberagaman.
6. Hasil Penelitian terakhir menunjukkan bahwa *firm size* tidak memiliki kapabilitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *corporate reputation* dan *financial performance*. Reputasi bersifat universal dan tidak terikat pada besar kecilnya perusahaan. Terlepas dari *firm size*, reputasi yang positif tetap memengaruhi pandangan pasar serta kinerja keuangan, karena reputasi lebih dipengaruhi oleh persepsi nilai yang dibentuk oleh masyarakat dan potensi perusahaan daripada oleh ukuran operasionalnya.

5.2 Saran

Apabila mengacu terhadap output penelitian yang sudah dihimpun dan diinterpretasikan, maka saran yang dapat peneliti tuang di bawah ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi keberlangsungan perusahaan kedepannya diantaranya:

1. Perusahaan diharapkan meningkatkan integrasi strategi lingkungan ke dalam model bisnisnya seperti mengembangkan produk ramah lingkungan yang memiliki nilai jual tinggi, memanfaatkan kepemilikan sertifikasi ISO 14001 sebagai alat pemasaran, dan menggunakan *green marketing*. Mengingat *environmental performance* belum berdampak terhadap *financial performance*, inovasi keberlanjutan tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan, tetapi juga berpotensi menciptakan nilai ekonomi jangka panjang.
2. Perusahaan diharapkan dapat mendorong pemberdayaan nyata keragaman gender seperti menerapkan program pelatihan dan mentoring kepemimpinan khusus untuk perempuan, mengevaluasi ulang proses seleksi dan promosi yang berbasis keadilan gender. Karena *board gender diversity* belum berdampak signifikan, perusahaan perlu mendorong dan memastikan perempuan duduk di dewan direksi dan memiliki peran aktif dan strategis.
3. Perusahaan diharapkan mampu menjaga reputasinya sebagai aset strategis yang menitikberatkan pada penciptaan nilai yang bersifat *long time* bagi para investor, melalui peningkatan nilai saham dan distribusi dividen. Mengingat *corporate reputation* terbukti berdampak positif pada *financial performance*, perusahaan disarankan untuk meningkatkan transparansi keuangan, mengelola ekspektasi investor, dan menjaga stabilitas dalam pembayaran dividen.
4. Perusahaan diharapkan dapat memfokuskan pada strategi dan komitmen Lingkungan, terlepas dari seberapa besar kecilnya perusahaan: Karena *firm size* tidak mampu memoderasi garis antara *environmental performance* dan

financial performance, perusahaan dari segala skala harus mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan kapasitas perusahaan, melibatkan seluruh lini perusahaan dalam pelaksanaan komitmen lingkungan, serta tetap mengadopsi teknologi yang mengedepankan efisiensi energi dan manajemen limbah meskipun dalam skala kecil.

5. Perusahaan diharapkan mampu membangun budaya perusahaan yang mengedepankan keberagaman dan inklusi. Meskipun *firm size* tidak memoderasi hubungan *board gender diversity* dengan *financial performance*, perusahaan disarankan untuk menciptakan kebijakan internal yang mendukung keberagaman dan anti diskriminasi gender, termasuk program mentorship, promosi yang adil, dan ruang diskusi yang setara di level manajemen atas atau puncak.
6. Perusahaan diharapkan membangun reputasi baik secara langsung dengan menciptakan nilai bagi pemegang saham sehingga mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek masa depan bukan semata citra atau karena skala operasi. Reputasi. Karena *corporate reputation* berpengaruh positif pada *financial performance* tanpa dimoderasi oleh *firm size*, baik perusahaan besar maupun kecil harus fokus pada nilai fundamental dan strategi jangka panjang,

5.3 Keterbatasan Penelitian

Apabila mengacu terhadap hasil yang telah ditemukan, terdapat beberapa keterbatasan. Salah satunya ialah beberapa perusahaan tidak mendaftarkan diri dalam program PROPER yang diselenggarakan setiap tahun oleh Kementerian Lingkungan

Hidup dan Kehutanan. Selain itu, sejumlah perusahaan juga belum memasukkan perempuan dalam posisi kepemimpinan tingkat atas seperti komisaris dan direktur, sehingga hal ini berdampak pada jumlah data yang dapat digunakan dalam penelitian.